BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian Folklor di Nagari Siguntur Kabupaten Dharmasraya. Adapun tujuan peneliti mendokumentasikan dan mengklasifikasikan folklor ini, mengingat sekarang minimnya perhatian masyarakat dan anak muda setempat akan hal-hal yang berbau masa lalu seperti ini, dan lebih disibukkan dengan dunia Internet dan mengabaikan Folkor yang ada di kampung halaman sendiri, yang mana tempat ini dia tumbuh dan dibesarkan. Pada intinya penulis melakukan penelitian Folklor di Nagari Siguntur ini supaya cerita, sejarah dan aset berharga peninggalan masa lalu yang ada di Nagari Siguntur. *supaya suatu saat jalan tidak dialih orang lalu.*

peneliti lebih memfokuskan wilayah penelitian terhadap beberapa Jorong yang ada Nagari Siguntur yakni; Jorong Padang Roco, Jorong Sungai Lansek, Jorong Siguntur Ranah dan Jorong Siluluak. Dikarenan wilayah ini mempunyai Folklor Lisan, Sebagian Lisan dan Bukan Lisan yang cukup dominan, mengingat wilayah-wilayah ini mempunyai jejak jejak perjalanan masa lalu yang sangat berharga bagi Nagari Siguntur ini sendiri. Bukti dengan banyaknya warisan sejarah masa lalu seperti Candi Padang Roco, Kerajaan Siguntur dan lain sebagainya. Hal semacam

tentunya punya latar belakang sejarah dan cerita yang berbeda yang belum banyak diketahui dan belum terdokumentasikan dengan baik.

Data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitan lebih kurang 1 bulan sebanyak 35 data. Data tersebut di klasifikasikan ke dalam 3 bagian Folklor, yaitu: Folklor Lisan terdapat 12 data, Folklor Sebagian Lisan terdapat 12 data, dan Folklor Bukan Lisan terdapat 11 data.

5.2 Saran

Penelitian ini jauh dari kesempurnaan karena kekurangan dan kemampuan penulis, namun demikian peneliti sangat berharap kepada bagi generasi muda setempat dan masyarakat untuk lebih memperhatikan kekayaan folklor yang ada di nagari Siguntur ini. Penulis dengan bangga mendokumentasikan Folklor di Nagari Siguntur ini dengan Latar belakang dan kekayaan cerita yang ada di tengah masyarakatnya.